

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh positif dan signifikan rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan, menguji dan menganalisis pengaruh negatif dan signifikan rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan, menguji dan menganalisis pengaruh positif dan signifikan rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan serta menguji dan menganalisis pengaruh positif dan signifikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menarik kesimpulan antara lain:

1. Rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Artinya semakin tinggi *current ratio* memberikan sinyal positif kepada pihak yang berkepentingan bahwa perusahaan tersebut mampu melunasi hutang lancar dengan baik.
2. Rasio solvabilitas yang diukur dengan *debt to equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Artinya semakin tinggi nilai DER akan memberikan sinyal yang negatif untuk pihak yang berkepentingan karena akan menimbulkan banyak risiko.
3. Rasio aktivitas yang diukur dengan *total assets turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

Artinya semakin tinggi rasio TATO akan memberikan sinyal positif untuk pihak berkepentingan karena menandakan efektivitas perusahaan semakin baik.

4. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Artinya pengungkapan CSR yang baik akan memberikan sinyal positif karena perusahaan melakukan transparansi dari dampak sosial dan lingkungan di sekitar perusahaan akibat dari operasi perusahaan kepada pihak yang berkepentingan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut saran yang diberikan antara lain:

5.2.1 Peneliti Selanjutnya

1. Untuk mengembangkan faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan maka peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian dan jumlah variabel bebas sehingga dapat mengembangkan faktor lainnya yang mempengaruhi kinerja keuangan.
2. Penelitian ini menggunakan sampel sektor kesehatan diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan dengan sektor berbeda agar hasil penelitian dapat dibandingkan dengan penelitian ini.

5.2.2 Perusahaan

Untuk perusahaan diharapkan dapat memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan karena semakin tinggi kinerja keuangan yang diukur dengan *return on assets* maka perusahaan memperoleh laba yang tinggi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan kesimpulan dan saran di atas, berikut keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio*, rasio solvabilitas yang diukur dengan *debt to equity*, rasio aktivitas yang diukur dengan *total assets turnover* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.
2. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2018-2022.
3. Perusahaan yang dijadikan sampel yaitu perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

